

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Sociodrama dapat meningkatkan Prestasi belajar siswa pada materi kedudukan dan peran anggota keluarga di kelas II SDN 67 Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa dari 32 Siswa di kelas II SDN 67 Kecamatan Kota Timur terdapat 12 siswa atau 37% siswa yang prestasi belajarnya belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah yakni dengan nilai 80 untuk mata pelajaran IPS.

Pada siklus I terjadi peningkatan evaluasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS menjadi 18 siswa atau 57% dari 32 siswa. Pada siklus II hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi kedudukan dan peran anggota keluarga mengalami peningkatan menjadi 25 siswa atau 78%.

Hipotesis penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa "Prestasi belajar siswa pada materi kedudukan dan peran anggota keluarga di kelas II SDN 67 Kecamatan Kota Timur dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran Sociodrama" terbukti dan dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan Simpulan tersebut peneliti ingin menyampaikan beberapa saran guna meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPS materi kedudukan dan peran anggota keluarga di kelas II Sekolah Dasar, yakni sebagai berikut:

1. Guru harus mengembangkan sikap profesional dalam melaksanakan pembelajaran, mampu menggunakan media berbasis IT dan menjadikan pembelajaran sebagai hal yang menyenangkan bagi siswa.
2. Guru diharapkan memberi sedikit penjelasan tentang materi yang diajarkan guna sebagai bekal siswa dalam melaksanakan kegiatan Sosidrama dan mentransfer informasi yang didapati dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.
3. Dalam pelaksanaan kegiatan Sosiodrama di kelas di harapkan guru harus memberi bimbingan dan arahan yang baik kepada siswa agar tidak terjadi kesalahan pada hal-hal yang tidak diinginkan.
4. Siswa hendaknya memperhatikan arahan dan petunjuk yang di sampaikan oleh guru, melaksanakan kegiatan Sosidrama secara sistematis berdasarkan prosedur kerja yang telah dibuat dan direncanakan.
5. Sekolah perlu memfasilitasi kebutuhan belajar agar guru hendaknya berupaya mengoptimalisasi pengembangan mutu pembelajaran guna meningkatkan Prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi Khoiru, Amri Sofan. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*, Jakarta: Prestasi Pustaka

Ali Mohamad. 2009. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan* .Bandung: Imperial Bkti Utama

Depdikbud. , 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.

Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

Montolalu, BEF, dkk . 2007. *Berrmain dan Permainan Anak*. Universitas Terbuka: Modul

Sudjana Nana, 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung : Remaja Rosdakarya

Sagala Syaiful, 2012 . *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta

Hakim Lukmanul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran* Bandung: CV Wacana Prima

Sumiati, Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima

Uno, Hamzah B. 2012.*Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*. Jakarta : Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B. 2010. *Desain Pembelajaran* Bandung: MQS Publishing

Umiarso & Gozali Imam. *Manajemen Mutu Sekolah*, IRCiSoD Yogyakarta

